

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN TABUNG OXYGEN PADA PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE, TBK CABANG BERAU

RACHEL RATU PERMATA BINTANG

rachelbintang23@gmail.com

WARTI RATNASARI

wartiratsari@gmail.com

RAHMAWATI

rahmawati@gmail.com

ARDIAN NOR

ardiannor@gmail.com

REZA JAKARIA RAHMANTO

rezajaka@gmail.com

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BERAU

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok penjualan Tabung Oxygen pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dengan metode *activity based costing*. Data sekunder berupa seluruh biaya operasional yang dikeluarkan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau berkaitan dengan penyediaan produk Tabung Oxygen untuk dijual pada pelanggan selama tahun 2024. Alat analisis yang digunakan adalah metode *Activity Based Costing*.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan yaitu: 1) Perhitungan harga pokok produksi oleh PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau menggunakan metode tradisional dengan membebankan biaya pada satu *cost driver*; 2) Perhitungan dengan metode *activity based costing* diperoleh harga pokok produksi dengan membebankan biaya pada lebih dari satu *cost driver* diantaranya adalah jenis aktivitas pemeliharaan, pengisian Oxygen, pemeriksaan dan pengujian kualitas,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

penyimpanan dan distribusi; dan 3) Hasil perbandingan perhitungan menggunakan sistem tradisional dengan sistem *activity based costing* diketahui mengalami *overvalue*. Dengan demikian hasil metode *activity based costing* dapat diterapkan oleh PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau karena lebih akurat dan sesuai.

Kata kunci: *activity based costing, harga pokok penjualan, biaya produksi.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the calculation of the cost of goods sold of Oxygen Cylinders at PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Berau Branch using the activity-based costing method. Secondary data is in the form of all operational costs incurred by PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Berau Branch related to the provision of Oxygen Cylinder products for sale to customers during 2024. The analysis tool used is the Activity Based Costing method.

The conclusions obtained from the results of the analysis and discussion are: 1) Calculation of the cost of production by PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Berau Branch uses the traditional method by charging costs to one cost driver; 2) Calculations using the activity based costing method obtain the cost of production by charging costs to more than one cost driver including the type of maintenance activity, Oxygen filling, quality inspection and testing, storage and distribution; and 3) The results of the comparison of calculations using the traditional system with the activity based costing system are known to have overvalued. Thus, the results of the activity based costing method can be applied by PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Berau Branch because it is more accurate and appropriate.

Keywords: activity based costing, cost of goods sold, production costs.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang pesat saat ini mengakibatkan persaingan yang ketat antara pelaku bisnis. Perusahaan tidak hanya menghadapi persaingan lokal tetapi juga persaingan internasional. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis saat ini, membuat perusahaan harus mampu bersaing

dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas yaitu produk yang memiliki nilai tambah dan dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Untuk menghadapi hal ini maka perusahaan harus dapat mengatur strategi yang tepat agar dapat mempertahankan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

atau bahkan meningkatkan posisinya ditengah persaingan yang sedang terjadi.

Faktor biaya begitu penting bagi perusahaan karena sebagian besar konsumen akan memilih produksi yang bermutu tinggi dengan harga yang lebih murah. Krismiaji (2020) menjelaskan bahwa kesalahan penentuan harga dapat berakibat fatal. Apabila harga yang ditentukan terlalu mahal, konsumen enggan membeli produk serta berpindah ke perusahaan lain. Apabila harga terlalu murah dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Perusahaan harus memaksimalkan pemakaian sumber daya yang dimiliki agar dapat berproduksi secara optimal, meminimumkan pemborosan, dan melakukan strategi khusus dalam mengambil langkah baru bagi perusahaan. Perusahaan harus melakukan perhitungan dan pembebanan biaya yang tepat sehingga dapat menghasilkan harga pokok penjualan yang tepat untuk setiap produksi yang dihasilkan. Banyaknya aktivitas-aktivitas pendukung yang terjadi pada operasional perusahaan yang dapat mengakibatkan biaya. Pembebanan biaya yang tidak tepat dapat menghasilkan perhitungan harga pokok penjualan yang tidak seharusnya.

Perhitungan harga pokok merupakan bagian dari akuntansi biaya. Adanya perhitungan harga pokok penjualan akan membantu manajer sebagai penentuan harga jual, penentuan nilai persediaan, dan penentuan laba. Perhitungan harga

pokok penjualan dengan menggunakan perhitungan akuntansi berbasis metode tradisional masih banyak digunakan dalam perusahaan saat ini.

Akuntansi berbasis metode tradisional yang dikenal dengan sistem konvensional, tidak menghubungkan aktivitas pendukung dengan produk yang diproduksi. Pada sistem ini, perhitungan biaya produksi tidak langsung atau *overhead cost* akan dikumpulkan dalam suatu pengelompokan biaya, dan total biaya tersebut akan dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian kepada satu obyek biaya. Dasar alokasi ini dikenal sebagai basis alokasi, seperti jumlah jam tenaga kerja langsung dan jumlah jam mesin.

Sistem biaya konvensional dapat mengukur harga pokok penjualan yang tepat apabila semua sumber daya yang dikonsumsi oleh produk memiliki proporsi yang sama dengan jumlah unit yang diproduksi. Sistem konvensional menggunakan dasar pembebanan ini sedangkan produk mengkonsumsi sebagian besar sumber daya pendukung yang proporsinya tidak sama dengan jumlah unit yang dihasilkan. Metode pembebanan biaya tradisional menyebabkan pengukuran biaya aktivitas pendukung yang digunakan perusahaan produk atau jasa menjadi tidak akurat (Bondon dan Purwoko, 2023:91).

Ketidak akuratan penyajian informasi biaya konvensional ini disebabkan juga karena adanya biaya

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang dialokasikan ke produk yang tidak berkaitan sama sekali dengan produk yang menimbulkan biaya tersebut. Perhitungan biaya produk hanya terdapat sebagian *output* dari perusahaan dan adanya usaha untuk mengalokasikan *joint cost* ke suatu produk. Atas dasar inilah maka telah berkembang sistem yang dikenal dengan *Activity Based Costing* (ABC). Nurhabiba (2021) menyatakan *Activity Based Costing* (ABC) merupakan sistem informasi biaya yang berbasis aktivitas yang dirancang untuk mendorong karyawan dalam mengurangi biaya secara berkelanjutan melalui manajemen aktivitas.

Sistem ABC berfokus pada pengalokasian biaya yang tepat berdasarkan aktivitas, dan setiap aktivitas merupakan pemicu biaya (*cost driver*). Sistem ABC menekankan penelusuran langsung dan penelusuran penggerak hubungan sebab-akibat. Biaya tidak secara langsung dikaitkan dengan aktivitas terlebih dahulu dan biaya aktivitas ini akhirnya juga dikaitkan dengan harga pokok penjualan. *Activity Based Costing* ini akan memberikan informasi tentang biaya produksi yang berbeda dengan yang akan dihasilkan dari sistem akuntansi konvensional. Sistem ini memiliki dua asumsi penting yang mendasari penerapannya, yaitu aktivitas yang menimbulkan biaya dan produksi serta konsumen yang menyebabkan timbulnya aktivitas.

Activity Based Costing System merupakan alternatif solusi yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan dalam pengambilan keputusan atas penetapan harga pokok dan penetapan harga jual yang lebih tepat sehingga pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Munawaroh dan Fathoni, 2021:10). Penggunaan sistem yang tepat membantu manajer lebih mudah untuk mengakses informasi tentang biaya-biaya yang relevan dalam membuat keputusan bisnis. Selanjutnya informasi yang disediakan akan memungkinkan manajemen melakukan *Activity Based Management* (ABM) atau manajemen berdasarkan aktivitas.

Penelitian ini mengambil unit analisis PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, yaitu perusahaan yang memproduksi gas industri seperti *acetylene*, *oksigen*, *nitrogen*, dan *argon*. SBM juga menyediakan layanan perawatan dan manajemen kualitas silinder, serta aksesorisnya. Pada penelitian ini difokuskan pada penjualan Tabung Oxygen sebagai produk yang memiliki volume penjualan yang paling baik diantara produk-produk yang dijual oleh PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau.

PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau menentukan harga jual Tabung Oxygen masih menggunakan perhitungan metode tradisional.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Perusahaan ini berstatus cabang sehingga perhitungan harga pokok penjualan dilakukan dengan menambahkan patokan harga jual dari kantor pusat dengan estimasi empiris biaya-biaya operasional yang telah dikeluarkan hingga Tabung Oxygen tersebut siap dijual.

Perhitungan tradisional atau disebut juga sistem akuntansi biaya tradisional dalam penentuan harga pokok tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyak kategori biaya yang bersifat tidak langsung. Dalam perkembangannya, sistem akuntansi biaya tradisional tidak dapat memberikan informasi biaya yang akurat sehingga untuk dapat mengalokasikan biaya-biaya maka perlu untuk menerapkan sistem penentuan harga pokok produk (barang/jasa) berdasarkan aktivitasnya (Sumilat, 2016:455).

Perhitungan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dengan menggunakan metode tradisional dapat mengakibatkan distorsi biaya, sebab hasil perhitungan tersebut tidak mampu menyajikan informasi yang akurat khususnya dalam persaingan lingkungan bisnis dan dalam mempertahankan keunggulan perusahaan. Dibutuhkan sistem atau metode yang mampu melihat kebutuhan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dalam menyajikan informasi yang tepat berkaitan dengan aktivitas yang terjadi dalam perusahaan. PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau

membutuhkan perhitungan yang lebih tepat agar dapat meningkatkan keakuratan dalam penentuan harga jual. *Activity Based Costing* dapat digunakan sebagai sistem perhitungan harga pokok penjualan yang lebih akurat untuk menjawab kebutuhan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau.

KAJIAN TEORI

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi, 2018:7).

Sujarweni (2020:9) menyatakan bahwa biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan. Biaya dalam artian sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi dapat digolongkan ke dalam: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sering

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

pula disebut *prime cost* atau biaya utama, sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sering pula disebut dengan istilah *conversion cost* atau biaya konversi, yang artinya biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi (Mulyadi, 2018:14).

Siegel dan Shiem dalam Fahmi (2020:102) menyatakan bahwa harga pokok penjualan merupakan harga beli atau pembuatan suatu barang yang dijual, disebut juga *cost of goods sold*. Jumingan (2019:32) menyatakan bahwa harga pokok penjualan adalah harga pokok barang yang dibeli dan kemudian berhasil dijual selama suatu periode akuntansi.

Nurhabiba (2021) menyatakan *activity based costing* (ABC) merupakan sistem informasi biaya yang berbasis aktivitas yang dirancang untuk mendorong karyawan dalam mengurangi biaya secara berkelanjutan melalui manajemen aktivitas. Metode ABC ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dalam penentuan biaya, sekaligus memberikan informasi tentang biaya berbagai aktivitas.

METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau yang beralamat di Jalan Pulau Semama RT.08 No.868 Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh biaya operasional yang dikeluarkan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau berkaitan dengan penyediaan produk Tabung Oxygen untuk dijual pada pelanggan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh biaya operasional yang dikeluarkan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau berkaitan dengan penyediaan produk Tabung Oxygen untuk dijual pada pelanggan selama bulan Juli 2025.

Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang bersumber dari data sekunder berupa seluruh biaya operasional yang dikeluarkan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau selama Juli 2025.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yakni analisis data yang menunjukkan dan membandingkan metode penentuan harga pokok penjualan Tabung Oxygen yang diterapkan PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau selama ini dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALISIS

Perhitungan harga pokok produksi Tabung Oxygen pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau sampai saat ini masih menggunakan sistem perhitungan tradisional atau

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

konvensional, dimana harga pokok persatuan dihitung dengan membagi jumlah total harga pokok produksi dengan jumlah produk yang diproduksi. Analisis penentuan harga pokok produksi yang akurat dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) *System*. Pada proses pembuatan (penyiapan) Tabung Oxygen pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau tersebut dikelompokkan menjadi *cost driver* yaitu sebagai berikut pengadaan tabung, pengisian (*refill*) Oxygen, pemeriksaan dan pengujian kualitas, penyimpanan, dan distribusi.

Sebelum mengetahui jenis pengeluaran masing-masing *cost driver*, biaya yang dikeluarkan selama proses produksi pada bulan Juli 2025 diketahui terlebih dahulu. Proses klasifikasi biaya dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu harga pokok produksi (*manufacturing cost*), dan biaya-biaya komersil (*comersil cost*). Harga pokok produksi dibagi menurut tiga unsur utama dari biaya yaitu biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja (BTK), dan biaya *overhead* (BOP), sedangkan biaya komersil yaitu biaya-biaya pemasaran (*marketing expenses*).

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Tradisional

Perhitungan harga pokok produksi Tabung Oxygen pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau saat

ini masih menggunakan sistem perhitungan tradisional atau konvensional. Perhitungan menggunakan metode tradisional tidak dihitung secara detail berdasarkan atas pemicu biaya dan sumber daya yang dikonsumsi oleh setiap produk. Hal tersebut disebabkan karena perhitungan harga pokok produksi dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi Tabung Oxygen berdasarkan sistem tradisional di PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{BOP} = \frac{\text{Biaya Overhead Pabrik yang dianggarkan}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

$$\text{BOP} = \frac{335.500.000}{500} = \text{Rp.671.000}$$

Penentuan tarif *overhead* dengan sistem tradisional pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penentuan Tarif BOP Tabung Oxygen Sistem Tradisional

| Jumlah Unit | Biaya Overhead (Rp) | Jumlah BOP (Rp) |
|-------------|---------------------|-----------------|
| 100 | 671.000 | 67.100.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025

Setelah meentukan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.671.000, dan tarif *overhead* sebesar Rp.67.100.000, maka penentuan harga pokok produksi dengan metode tradisional dapat dilakukan. Perhitungan harga pokok produksi Tabung Oxygen berdasarkan sistem

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

tradisional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Penentuan HPP Tabung Oxygen Sistem Tradisional

| Jumlah Unit | BBB (Rp) | BTK (Rp) | BOP (Rp) | HPP (Rp) | HPP /unit (Rp) |
|-------------|------------|------------|------------|-------------|----------------|
| 100 | 85.500.000 | 14.000.000 | 67.100.000 | 166.600.000 | 1.666.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

Tabel di atas menyajikan penentuan harga pokok produksi Tabung Oxygen berdasarkan sistem tradisional. Harga pokok produksi Tabung Oxygen diketahui sebesar Rp.166.600.000. Perhitungan tersebut dari penjumlahan biaya bahan baku sebesar Rp. 85.500.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 14.000.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 67.100.000.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Penentuan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode ABC pada Tabung Oxygen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Penentuan HPP Tabung Oxygen Menggunakan Metode ABC

| Jumlah Unit | BBB (Rp) | BTK (Rp) | BOP (Rp) | HPP (Rp) | HPP /unit (Rp) |
|-------------|------------|------------|------------|-------------|----------------|
| 100 | 85.500.000 | 14.000.000 | 31.156.250 | 130.656.250 | 1.306.563 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

Pada tabel di atas menyajikan penentuan harga pokok produksi Tabung Oxygen dengan sistem *activity based costing*. Harga pokok produksi Tabung Oxygen sebesar Rp.130.656.250 diperoleh dari penjumlahan tiga unsur biaya yaitu biaya bahan baku sebesar

Rp.85.500.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.14.000.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.31.156.250. Perhitungan secara rinci harga pokok produksi Tabung Oxygen disajikan sebagai berikut:

a. Biaya Bahan Baku

Unsur utama dari biaya yang pertama adalah biaya bahan baku. Bahan baku yang digunakan dalam *refill* Tabung Oxygen selama bulan Juli 2025 pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Biaya Bahan Baku

| No. | Bahan Baku | Jumlah | Harga Bahan Baku (Rp) | Jumlah Biaya Bahan Baku (Rp) |
|---------------|---------------|--------|-----------------------|------------------------------|
| 1. | Tabung Oxygen | 100 | 675.000 | 67.500.000 |
| 2. | Gas Oxygen | 100 | 180.000 | 18.000.000 |
| Jumlah | | | | 85.500.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

Jumlah pemakaian bahan baku selama Juli 2025 adalah sebanyak 100 unit Tabung Oxygen, sehingga total biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp.85.500.000.

b. Biaya Tenaga Kerja

Unsur utama dari biaya yang kedua adalah biaya tenaga kerja. Upah tenaga kerja langsung yang ada pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

| No. | Aktivitas | Tenaga Kerja (orang) | Upah (Rp) | Jumlah Biaya Tenaga Kerja (Rp) |
|---------------|------------------------------------|----------------------|-----------|--------------------------------|
| 1. | Pengadaan | 2 | 750.000 | 1.500.000 |
| 2. | Pengisian Oxygen | 3 | 750.000 | 2.250.000 |
| 3. | Pemeriksaan dan Pengujian Kualitas | 2 | 1.000.000 | 2.000.000 |
| 4. | Penyimpanan | 3 | 750.000 | 2.250.000 |
| 5. | Distribusi ke Konsumen | 4 | 1.500.000 | 6.000.000 |
| Jumlah | | 14 | | 14.000.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

Biaya tenaga kerja pada tabel di atas adalah biaya tenaga kerja langsung yang digunakan dalam proses *refill* Tabung Oxygen. Jika dilihat pada tabel di atas, total biaya tenaga kerja sebesar Rp.14.000.000 untuk 14 orang pekerja sesuai dengan bagiannya masing-masing.

c. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Unsur utama dari biaya yang ketiga adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya yang termasuk di dalamnya adalah biaya-biaya yang tidak langsung berpengaruh dalam penentuan harga pokok produksi. Biaya-biaya ini terjadi karena adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam proses *refill* Tabung Oxygen.

Tabel 6. Laporan Biaya *Overhead* Pabrik

| No. | Jenis Biaya | Jumlah (Rp) |
|---------------|----------------------|------------------|
| 1. | Biaya Listrik | 1.500.000 |
| 2. | Biaya Perawatan Alat | 750.000 |
| 3. | Biaya Telpon | 325.000 |
| 4. | Biaya Gudang | 1.000.000 |
| 5. | Biaya Transportasi | 3.000.000 |
| 6. | Biaya Adm. Penjualan | 350.000 |
| Jumlah | | 6.925.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

Pengelompokan biaya sejenis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Biaya Kelompok Sejenis

| No. | Kelompok Aktivitas | Jenis Aktivitas | Jenis Baya | Jumlah (Rp) |
|---------------|--------------------|------------------------------------|----------------------|------------------|
| 1. | <i>Batch</i> | Pemeliharaan | Biaya Perawatan Alat | 750.000 |
| Jumlah | | | | 750.000 |
| 2. | <i>Product</i> | Pengisian Oxygen | Biaya Listrik | 1.050.000 |
| Jumlah | | | | 1.050.000 |
| 3. | <i>Unit</i> | Pemeriksaan dan Pengujian Kualitas | Biaya Listrik | 450.000 |
| Jumlah | | | | 450.000 |
| 4. | <i>Facility</i> | Penyimpanan | Biaya Gudang | 1.000.000 |
| | | Distribusi | Biaya Telpon | 325.000 |
| | | | Biaya Transportasi | 3.000.000 |
| | | | Biaya Adm. Penjualan | 350.000 |
| Jumlah | | | | 4.675.000 |
| TOTAL | | | | 6.925.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

Biaya *overhead* pabrik (BOP) setiap kelompok aktivitas diacak ke berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi setiap produk. Pembebanan BOP produk dihitung sebagai berikut:

a) Aktivitas Pemeliharaan

Aktivitas pemeliharaan adalah aktivitas yang berhubungan dengan pemeliharaan peralatan yang digunakan untuk proses produksi. Pengalokasian biaya ke *cost driver* berdasarkan pada jam kerja langsung. Jumlah jam kerja langsung yang dianggarkan untuk proses *refill* Tabung Oxygen sebesar 78 JKL (3 jam x 26 hari). Biaya yang digunakan selama bulan Juli 2025 adalah sebesar Rp.281.250 dimana pengalokasiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Alokasi Biaya Aktivitas Pemeliharaan

| Produk | Tarif Kelompok (Rp) | Unit Driver | Jumlah (Rp) |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| Tabung Oxygen | 3.605,77 | 78 | 281.250 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

2. Aktivitas Pengisian Oxygen

Pengalokasian biaya ke *cost driver* berdasarkan pada jumlah bahan baku yang digunakan yaitu 100 unit. Biaya

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang digunakan selama bulan Juli 2025 adalah sebesar Rp.5.250.000, dimana pengalokasiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Alokasi Biaya Aktivitas Pengisian Oxygen

| Produk | Tarif Kelompok (Rp) | Unit Driver | Jumlah (Rp) |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| Tabung Oxygen | 10.500 | 500 | 5.250.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

3. Aktivitas Pemeriksaan dan Pengujian Kualitas

Pengalokasian biaya ke *cost driver* berdasarkan pada jumlah bahan baku yang digunakan yaitu 100 unit. Biaya yang digunakan selama bulan Juli 2025 adalah sebesar Rp.2.250.000, dimana pengalokasiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Alokasi Biaya Aktivitas Pemeriksaan dan Pengujian Kualitas

| Produk | Tarif Kelompok (Rp) | Unit Driver | Jumlah (Rp) |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| Tabung Oxygen | 4.500 | 500 | 2.250.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

4. Aktivitas Penyimpanan dan Distribusi

Pengalokasian biaya ke *cost driver* berdasarkan pada jumlah bahan baku yang digunakan yaitu 100 unit. Biaya yang digunakan selama bulan Juli 2025 adalah sebesar Rp.23.375.000, dimana pengalokasiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Alokasi Biaya Aktivitas Penyimpanan dan Distribusi

| Produk | Tarif Kelompok (Rp) | Unit Driver | Jumlah (Rp) |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| Tabung Oxygen | 46.750 | 500 | 23.375.000 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

Jumlah biaya *overhead* yang dialokasikan menggunakan *activity based costing system* dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 12. Laporan Biaya *Overhead* Pabrik

| No. | Kelompok Biaya | Jumlah (Rp) |
|---------------|------------------------------------|-------------------|
| 1. | Pemeliharaan | 281.250 |
| 2. | Pengisian Oxygen | 5.250.000 |
| 3. | Pemeriksaan dan Pengujian Kualitas | 2.250.000 |
| 4. | Penyimpanan dan Distriusi | 23.375.000 |
| Jumlah | | 31.156.250 |

Sumber: PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau, 2025.

PEMBAHASAN

Perhitungan harga pokok produksi pada PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau sampai saat ini masih menggunakan sistem perhitungan tradisional atau konvensional. Perhitungan menggunakan metode tradisional tidak dihitung dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan dalam sistem *activity based costing*, perhitungan harga pokok produksi dihasilkan dari penjumlahan konsumsi aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses produksi berlangsung untuk menghasilkan produk. Dalam penentuan harga pokok produksi dengan metode ABC dan tradisional memiliki perbedaan, perbedaan tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Perbandingan HPP menggunakan Sistem Tradisional dengan ABC

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

| Jenis Biaya | Sistem Tradisional | Sistem ABC |
|-------------|--------------------|-------------|
| BB | 85.500.000 | 85.500.000 |
| BTK | 14.000.000 | 14.000.000 |
| BOP | 67.100.000 | 31.156.250 |
| HPP | 166.600.000 | 130.656.250 |
| Selisih HPP | 35.943.750 | |
| Keterangan | <i>Overvalue</i> | |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara penggunaan metode *activity based costing* dengan metode tradisional. Dapat diketahui bahwa PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau memperoleh perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional adalah sebesar Rp.166.600.000, sedangkan perhitungan menggunakan *activity based costing* adalah sebesar Rp.130.656.250. Hal tersebut memperlihatkan bahwa harga pokok produksi mengalami kelebihan (*overvalue*) sebesar Rp.35.943.750.

Selisih tersebut terdapat pada biaya *overhead* pabrik pada sistem *activity based costing* lebih rendah sebesar Rp.31.156.250 dibandingkan dengan menggunakan sistem tradisional yang memperoleh hasil lebih tinggi yaitu sebesar Rp.67.100.000. Harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *activity based costing* yang lebih rendah akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan sistem tradisional. Selisih tersebut menunjukkan bahwa sistem *activity based costing* dengan jumlah

HPP yang diperoleh untuk Tabung Oxygen maka PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada menggunakan sistem tradisional. Hal ini dikarenakan pembebanan biaya *overhead* pabrik sudah tepat digunakan pada perhitungan HPP dengan menggunakan sistem *activity based costing* serta sudah sesuai dengan pemicu pada biaya dan sumber daya yang telah dikonsumsi oleh PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau dengan Tabung Oxygen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perhitungan harga pokok produksi oleh PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau menggunakan metode tradisional dengan membebankan biaya pada satu *cost driver*.
2. Perhitungan dengan metode *activity based costing* diperoleh harga pokok produksi dengan membebankan biaya pada lebih dari satu *cost driver* diantaranya adalah jenis aktivitas pemeliharaan, pengisian Oxygen, pemeriksaan dan pengujian kualitas, penyimpanan dan distribusi.
3. Hasil perbandingan perhitungan menggunakan sistem tradisional dengan sistem *activity based costing* diketahui mengalami *overvalue*.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Dengan demikian hasil metode *activity based costing* dapat diterapkan oleh PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau karena lebih akurat dan sesuai.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka disarankan bagi PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk Cabang Berau disarankan menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *activity based costing* dengan tujuan agar diperoleh perhitungan yang lebih akurat. Bagi peneliti lain yang akan melakukan perhitungan sejenis disarankan untuk menggunakan objek penelitian perusahaan yang memiliki diversifikasi produk, ataupun menggunakan metode selain *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Baviga, R. dan Sela Amriana. 2023. Analisis *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (10): Mei 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Bondon, Kristian. dan Agus Purwoko. 2023. Penentuan Biaya Jasa Perbaikan Kendaraan dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing Sistem* (Studi Kasus pada CV Borneo Auto Body Repair di Kabupaten Berau). *Accountia Journal: Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, 07 (02): Oktober 2023, Hal. 89-96. DOI: <https://doi.org/10.35915/accountia.v7i02.823>
- Departemen Agama RI. 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, Jakarta.
- Dunia, Firsdaus Ahmad, Wasilah Abdullah, dan Catur Sasongko. 2018. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ekaputri, Delvita, Munawaroh, Siti, & Jubaidah, Winda (2024). Analisis Springate Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Cam Journal: Change Agent For Management Journal*. vol. 8, no. 2
- Erdyansyah, Gery. 2022. Penerapan Metode *Activity Based Costing* untuk Menentukan Harga Pokok Produksi pada UMKM CV Taruna Periode 2021. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Retrived from: <http://eprints.unpak.ac.id/id/eprint/6555>
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ganie, D., Munawaroh, Siti., Purwanto, Sayugo Adi & Febrianti, Desi Putri (2025). The Influence of Sustainability Report Disclosure on The Performance of Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Journal of Economics and Management Research. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 76-87
- Izza, Virda I., Nurika Restuningdiah, dan Dodik Juliardi. 2022. *Implementation of Activity-Based Costing In Calculation of Cost of Production: Participatory Action Research. BIJMT*, 2 (3): Oktober 2022, Hal. 251-262. DOI: <https://doi.org/10.55606/bijmt.v2i3.825>
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kannapadang, Dwibin, Munawaroh, Siti & Purwanto, Sayugo Adi (2025). Optimizing E-Government for Enhanced Transparency and Accountability in Local Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. vol. 13, no. 5. Hal 4203-4212
- Kasmir. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Krismiaji. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mirawati. 2017. Penentuan Harga Pokok Produksi pada CV Mebel Kurnia di Kabupaten Berau. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Berau.
- Mulyadi, 2018. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. BPFE, Yogyakarta.
- Munawaroh, S. dan Faisal Akbar Fathoni. 2021. Analisis Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan *Food & Beverage Hotel Bumi Segah Berau. JES (Jurnal Ekonomi STIEP)*, 6 (2): November 2021, Hal. 9-15.
- DOI: <https://doi.org/10.54526/jes.v6i2.70>
- Munawaroh, S. dan Muhammad Taufiq. 2022. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* pada Usaha Mikro (Studi Kasus UMKM Umbaring Berau). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3 (1): Juni 2022, Hal. 129-144. DOI: <https://doi.org/10.47178/jesit.v3i1.1601>
- Munawaroh, Siti, (2020). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap dan Dampaknya Pada Laba PT. Maja Prima Utama. *Musamus Accounting Journa*. vol. 3, no. 1. Hal 1-9
- Munawaroh, S. dan Frendyka Junaedi Abdillah. 2020. Pengaruh Jumlah Pelanggan dan Jumlah Kwh Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Berau (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) UP3 Berau untuk Kelompok Rumah Tangga Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal), Vol.4 No.2: Oktober 2020, Hal.112-125.
- Munawaroh, S. dan Utami Paramita. 2019. Analisis Pencapaian Laba pada PT POS Indonesia (Persero) Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, Vol.3, Hal.307-318
- Munawaroh, Siti, Bayu, Muhammad, Ganie, Djupiansyah, Alfada, Nakisha Iqfah, Buchori, Dawami & Guntur, Yohanes Sri (2025). Government Internal Control as a Moderator of the Effect of Regional Financial Accounting Systems on

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Accountability. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business. vol. 7, no. 4.
- Munawaroh, Siti, Kannapadang, Dwibin & Ganie, Djupiansyah (2023). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*. vol. 4, no. 1. Hal 269-280
- Munawaroh, Siti, Purwanto, Sayugo Adi & Kannapadang, Dwibin (2025). Public Sector Transformation in Sustainability Era: Green Economy Policies and Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. vol. 13, no. 4. Hal 899-910
- Munawaroh, Siti, Purwanto, Sayugo Adi, Ganie, Djupiansyah & Correia, Caetano Carceres (2025). Improving Financial Report Quality Through Good Governance and Government Accounting Standards in Berau Regency. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 57-75
- Munawaroh, Siti, Virda, Videlia Julvina & Tambaru, tambaru (2025). Evaluasi Penetapan Harga Jual Jasa Pada Wedding Organizer Salon Ratu Mahkota Di Tanjung Redeb: Evaluasi Penetapan Harga Jual Jasa Pada Wedding Organizer Salon Ratu Mahkota di Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*. vol. 9, no. 1, Hal 50-63
- Nurhabiba, A. 2021. Penerapan Metode Activity Based Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi pada Usaha Kecil Menengah Lestari Laris di Tulungagung. *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universita Islam Negeri Tulungagung. Retrived from: <http://repo.uinsatu.ac.id/22382/>
- Purwanto, Sayugo Adi., Munawaroh, Siti & Ganie, D (2025). Environmental Accounting, Environmental Cost and Environmental Performance to Influence Green Competitive Advantage at PT. Berau Coal. *International Journal of Economics and Management Research*. 2025 (April), vol. 4, no. 1. Hal 88-96
- Purwanto, Sayugo Adi., Munawaroh, Siti & Kannapadang, Dwibin (2025). Digital Talent: Designing Recruitment and Employee Development Strategies to Face Corporate Digital Transformation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. vol. 13, no. 5. Hal 3811-3822
- Samryn, L. M. 2015. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya: untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, dan Dodi Hapsori. 2018. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarsono, H. 2017. *Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Sudarsono, J. 2019. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol 09, No. 02, October 2025, pp. 228 – 242

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya*, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sumarni, Murti. dan John Soeprihanto. 2018. *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar. Ekonomi Perusahaan)*. Alfabeta, Bandung.
- Sumilat, Zinia Th. A. 2016. Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan *Activity Based Costing* pada RSU Pancaran Kasih GMIM. *Jurnal EMBA*, 1 (3): September 2016, hal.454-464.
- Zakiyudin, Ais. 2016. *Akuntansi Tingkat Dasar Dilengkapi dengan Akuntansi. Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Mitra Wacana Media Aninda, Jakarta.